

## Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada IDXQ30

**Penulis:**

Winda Alviani<sup>1</sup>  
Elfreda Alponia Lau<sup>2</sup>  
Danna Solihin<sup>3</sup>

**Afiliasi:**

Universitas 17  
Agustus 1945  
Samarinda<sup>123</sup>

**Korespondensi:**

windaalviani35@ema  
il.com

**Histori Naskah:**

Submit: 14-07-2024  
Accepted: 01-09-2024  
Published: 30-11-2024

**Abstrak:** Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada IDXQ30 Periode 2021-2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada IDXQ30 periode 2021-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Current Rasio* (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER). *Return On Asset* (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). *Current Rasio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). *Current Rasio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) melalui *Debt to Equity Ratio* (DER).

**Kata kunci:** CR, DAR, DER, PBV, ROA.

### Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat ditengah perlambatan ekonomi global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan satu 2023 tercatat sebesar 5,03% sedikit meningkat dari triwulan sebelumnya yaitu sebesar 5,01%. Kedepannya diperkirakan pertumbuhan perekonomian tetap kuat kisaran 4,5-5,3%.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat mengakibatkan tingginya permintaan pasar terhadap produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan tersebut. Hal ini dapat berdampak positif untuk meningkatkan profit pada perusahaan tersebut.

Perusahaan harus mampu konsisten dalam memelihara dan meningkatkan kinerja agar perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Perusahaan ingin bersaing memerlukan dana atau modal kerja yang cukup besar untuk mengembangkan perusahaannya agar bisa bersaing dengan perusahaan lain. Berkembang pertumbuhan perusahaan membutuhkan modal yang berasal dari hutang maupun ekuitas.

Pertumbuhan perusahaan dapat di lakukan dengan investasi dan salah satu cara untuk mendapatkan modal adalah dengan bergabung di Bursa Efek Indonesia (BEI). IDXQ30 sebagai

indeks yang mencakup 30 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kinerja terbaik berdasarkan likuiditas dan kapitalisasi pasar, menjadi salah satu acuan penting bagi investor. Melalui IDXQ30 investor dapat melihat perusahaan-perusahaan yang memiliki potensi pertumbuhan yang baik dan kinerja keuangan yang solid. Perusahaan yang tergabung dalam IDXQ30 berpeluang lebih besar untuk menarik perhatian investor, karena indeks ini mencerminkan kualitas dan stabilitas perusahaan yang terdaftar. Selain jual saham perusahaan juga bisa menjual obligasi dan sertifikat reksadana. Perusahaan harus memenuhi syarat sebuah bursa saham agar saham bisa didaftarkan dan dijual di sana.

Perkembangan perusahaan dapat dilihat dari perkembangan status keuangan perusahaan yang ada di laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan untuk menilai prestasi yang telah dicapai perusahaan pada tahun sebelumnya. Laporan keuangan dapat berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan perusahaan dapat dilihat dari kondisi keuangan dengan salah satu cara yaitu dengan analisis laporan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan memerlukan laporan keuangan selama setidaknya 2 (dua) tahun terakhir dari berjalannya perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat diketahui tingkat profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Profitabilitas dapat mengetahui sejauh mana perusahaan itu mendapatkan laba dari modal yang dimiliki. Likuiditas dapat mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan jaminan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Solvabilitas dapat mengetahui sejauh mana perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban dengan jaminan ekuitas atau harta yang dimiliki perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat melihat kondisi perusahaan. Struktur modal dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Tingkat profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas suatu perusahaan dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya sehingga dapat melihat nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat berupa nilai aset dan keahlian manajemen dalam mengelola perusahaan tersebut. Tingkat perusahaan yang dilihat dari nilai perusahaan dapat menarik investor untuk berinvestasi atau membeli saham di perusahaan tersebut.

Perusahaan akan mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mempermudah investor mengetahui bagaimana kinerja perusahaan tersebut ke depan. Manajemen perusahaan perlu struktur modal untuk menyediakan perencanaan modal utang jangka panjang untuk perusahaan secara strategis. Adanya struktur modal dapat membantu meminimalkan biaya modal itu sendiri.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam. Fenomena penelitian Rinofah dkk. (2022) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal, sementara fenomena penelitian Dwi Astarani Aslindar dkk. (2020) mengindikasikan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal.

Kontradiksi temuan penelitian terdahulu tersebut mendorong untuk dilakukan penelitian kembali pada IDXQ30 dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada IDXQ30 Periode 2021-2023”. Fenomena ini tidak hanya relevan untuk pengembangan teori ekonomi, tetapi juga penting untuk praktik manajerial, di mana pemahaman yang lebih baik tentang interaksi antar variabel keuangan dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan strategis untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

## Studi Literatur

Dua hal yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA), menurut Kasmir : “margin laba bersih dan perputaran total aktiva, contoh rendah margin laba bersih yang diakibatkan dari minimnya perputaran total aktiva dapat mengakibatkan tingkat *Return On Asset* (ROA) rendah”.

Pengertian *Current Ratio* (CR), menurut Syamsuddin (2016:43) :

Salah satu ratio finansial yang sering digunakan. Tingkat *Current Ratio* (CR) dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara *current assets dengan current liabilities*”. Semakin besar *Current Ratio* (CR) menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Pengertian *Debt to Asset Ratio* (DAR), menurut Sanjaya dan Sipahutar (2019:141): “Rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva”.

Pengertian *Price to Book Value* (PBV) rendah, menurut Setianto (2016) : “*Price to Book Value* (PBV) yang rendah mengindikasikan adanya penurunan kualitas dan kinerja fundamental emiten yang bersangkutan”.

Pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER), menurut Kasmir (2018:158): “*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas”.

## Metode Penelitian

### Definisi Operasional

#### 1. Variabel independen (X)

Variabel independen atau yang sering disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen pada penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Definisi variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Profitabilitas pada penelitian ini menggunakan proksi *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan IDXQ30 periode 2021-2023 untuk menghasilkan laba bersih.
- b. Likuiditas pada penelitian ini menggunakan proksi *Curent Ratio* (CR). *Curent Ratio* (CR) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan IDXQ30 periode 2021-2023 untuk membayar kewajiban jangka pendek atau jatuh tempo dalam satu tahun.
- c. Solvabilitas pada penelitian ini menggunakan proksi *Debt to Ratio* (DAR). *Debt to Ratio* (DAR) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan IDXQ30 periode 2021-2023 atas besar jumlah aktiva yang dibiayai dengan total hutang.

#### 2. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen merupakan objek dalam sebuah penelitian yang akan berubah apabila dalam variabel independen berubah. Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dihitung dengan rasio *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) adalah membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan IDXQ30 periode 2021-2023 untuk memudahkan investor mengetahui harga saham saat ini lebih kecil atau lebih besar dari pada aset perusahaan.

#### 3. Variabel intervening (Z)

Variabel intervening adalah variabel penghubung antara variabel independen (Variabel bebas) dengan dependen (variabel terikat) untuk mengetahui hubungan langsung atau tidak langsung

serta tidak dapat diukur dan diamati. Variabel intervening pada penelitian ini adalah struktur modal. Struktur modal dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio*

(DER) dapat membantu perusahaan IDXQ30 periode 2021-2023 untuk mengukur sejauh mana besarnya hutang dapat ditutupi oleh modal perusahaan. IDXQ30 periode 2021-2023. .

**Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini dapat memberikan suatu gambaran akan kebenaran, maka untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data penelitian kepustakaan (*Library research*).

Penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan mengutip buku-buku literatur tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilita terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening dan ikhtisar keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah IDXQ30 periode 2021-2023.

**Populasi Dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergabung pada IDXQ30 periode 2021-2023.

Sample penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel secara acak sesuai dengan kriteria tujuan peneliti. Sampel penelitian ini adalah perusahaan IDXQ30 yang terdaftar selama periode 2021-2023, memiliki laporan keuangan dan data yang lengkap, mata uang rupiah.

**Alat Analisis**

1. Regresi linear berganda yang digunakan pada alat analisis ini adalah uji asumsi klasik. Uji Asumsi Klasik adalah untuk menilai parameter penduga yang digunakan sah dan tidak bias. Berikut uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :
  - a. Uji Multikolinearitas  
Tujuan uji multikolinearitas, menurut Ghozali (2021:157) : “uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen”.

**Tabel 1 Uji Multikolinearitas Model 1  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	Return On Asset	,985	1,015
	Current Ratio	,592	1,688
	Debt to Asset Ratio	,198	5,044
	Debt to Equity Ratio	,232	4,302

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber : Data Diolah, 2024.

Hasil pada tabel 1 menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

**Tabel 1 Uji Multikolinearitas Model 2  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Return On Asset	,991	1,009
Current Ratio	,550	1,818
Debt to Asset Ratio	,418	2,390
Price to Book Value	,691	1,448

a. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio

Sumber : Data Diolah 2024.

Hasil pada tabel 2 menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

b. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas, menurut Ghazali (2021:196) : “untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”.

**Tabel 2 Uji Normalitas Model 1  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,23979795
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,087
	Negative	-,088
Kolmogorov-Smirnov Z		,647
Asymp. Sig. (2-tailed)		,796

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,796 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

**Tabel 3 Uji Normalitas Model 2  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,16807225
Most Extreme Differences	Absolute	,168
	Positive	,168

	Negative	-,147
Kolmogorov-Smirnov Z		1,235
Asymp. Sig. (2-tailed)		,094

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah 2024.

Berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,094 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas, menurut Ghozali (2021:178) : “uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain”.

**Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas Model 1**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,668	1,119		2,384	,021
1 Return On Asset	-,044	,038	-,142	-1,150	,256
Current Ratio	,241	,162	,235	1,483	,144
Debt to Asset Ratio	-9,568	3,465	-,758	-2,761	,008
Debt to Equity Ratio	3,610	,943	,970	3,827	,000

a. Dependent Variable: Abs\_Res1

Sumber : Data Diolah 2024.

Penjelasan :

Nilai sig *Return On Asset* (ROA) 0,256 > 0,05, nilai sig *Current Ratio* (CR) 0,144 > 0,05, nilai sig *Debt to Asset Ratio* (DAR) 0,008 < 0,05, nilai sig *Debt to Equity Ratio* (DER) 0,000 < 0,05 maka tidak terjadi heterodastisitas.

**Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas Model 2**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,116	,074		1,577	,121
1 Return On Asset	-,001	,003	-,068	-,492	,625
Current Ratio	,006	,011	,100	,554	,582
Debt to Asset Ratio	-,083	,139	-,108	-,598	,553

a. Dependent Variable: ABS\_RESID

Sumber : Data Diolah 2024.

Penjelasan :

Nilai sig *Return On Asset* (ROA)  $0,625 > 0,05$ , nilai sig *Current Ratio* (CR)  $0,582 > 0,05$ , nilai sig *Debt to Asset Ratio* (DAR)  $0,553 > 0,05$  maka tidak terjadi heterodastisitas,

d. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi, menurut Ghozali (2021:162) : “uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)”.

**Tabel 6 Uji Autokorelasi Model 1**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,408 <sup>a</sup>	,166	,116	1,43555	2,316

a. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Return On Asset , Current Ratio

b. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio

Sumber : Data Diolah 2024.

Uji autokorelasi menggunakan uji durbin-watson. Tidak terjadi autokorelasi apabila  $DU < DW < 4 - DU$ . Berdasarkan tabel 5.7 maka menunjukkan nilai durbin-watson 2,316. Nilai tabel durbin watson berdasarkan  $k = 3$  dan  $N = 54$  dengan nilai sig 5%. Nilai  $Du = 1,6800$ . Nilai  $4 - Du = 4 - 1,6800 = 2,3200$  sehingga memenuhi syarat karena nilai  $Du$  lebih kecil dari pada nilai  $DW$ .  $Du$   $1,6800 < durbin\ watson\ 2,316 < 4-du\ 2,3200$ . Hasil menunjukkan tidak ada gejala autokorelasi.

**Tabel 8 Uji Autokorelasi Model 2**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,558 <sup>a</sup>	,311	,255	5,58853	1,119

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return On Asset , Debt to Asset Ratio

b. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber : Data Diolah 2024.

Uji autokorelasi model 2 menunjukkan adanya gejala autokorelasi. Cara mengatasi gejala autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *run test*. Tidak terjadi autokorelasi apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  sedangkan terjadi autokorelasi apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0,05$ .

**Tabel 9 Uji Run Test**

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,72045
Cases < Test Value	27
Cases $\geq$ Test Value	27
Total Cases	54
Number of Runs	22
Z	-1,649

Asymp. Sig. (2-tailed) | .099

a. Median

Sumber : Data Diolah 2024.

Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji *run test* menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,099. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena nilai Sig. (2-tailed) 0,099 > 0,05.

2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Pengertian analisis jalur, menurut Yeri Sutopo dan Ahmad Slamet (2017) : “analisis jalur merupakan perluasan dari regresi linier berganda dan yang memungkinkan analisis model-model yang lebih kompleks”.

Persamaan :

$$Z = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = b_4X_1 + b_5X_2 + b_6X_3 + b_7Z$$

Keterangan :

Z = Variabel intervening

Y = Variabel dependen

$b_1X_1$  dan  $b_4X_1$  = Beta *Return On Asset* (ROA)

$b_2X_2$  dan  $b_5X_2$  = Beta *Current Ratio* (CR)

$b_3X_3$  dan  $b_6X_3$  = Beta *Debt to Asset Ratio* (DAR)

$b_7Z$  = Beta *Debt to Equity Ratio* (DER)

Tidak ada intervening, menurut Haryono (2017:255) : Jika penggaruh langsung lebih besar dari pada penggaruh tidak langsung maka tidak ada intevening sedangkan pengaruh langsung lebih kecil dari pada pengaruh tidak langsung maka ada intervening.

Hasil

1. Pengaruh Langsung

Tabel 10. Pengaruh Langsung Model 1  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,369	,160		-2,312	,025
1 Return On Asset	,004	,006	,044	,650	,519
Current Ratio	,005	,024	,016	,185	,854
Debt to Asset Ratio	2,994	,301	,882	9,940	,000

a. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio

Sumber : Data Diolah 2024

Persamaan :

$$Z = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Z = 0,004 X_1 + 0,005 X_2 + 2,994X_3$$

a. Nilai signifikan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,519 > 0,05 maka variabel kompensasi berpengaruh tidak signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER).

- b. Nilai signifikan *Current Ratio* (CR) sebesar  $0,854 > 0,05$  maka variabel kompensasi berpengaruh tidak signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER).

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,020	1,967		-,518	,606
1					
Return On Asset	-,023	,068	-,025	-,340	,735
Current Ratio	,855	,285	,279	3,000	,004
Debt to Asset Ratio	-19,789	6,091	-,522	-3,249	,002
Debt to Equity Ratio	15,391	1,658	1,376	9,283	,000

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber : Data Diolah 2024.

- c. Nilai signifikan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka variabel kompensasi berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Rati* (DER).

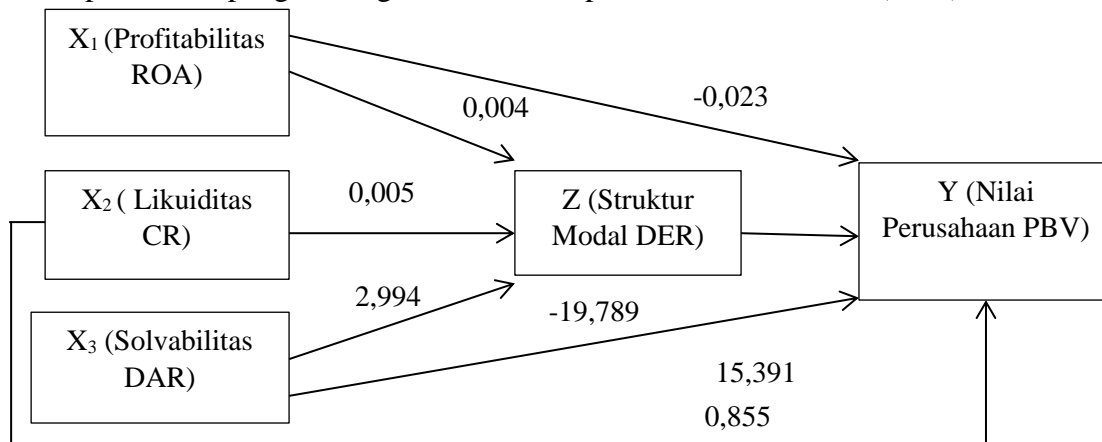
**Tabel 11. Pengaruh Langsung Model 2**

Persamaan:

$$Y = b_4X_1 + b_5X_2 + b_6X_3 + b_7Z$$

$$Y = -0,023 X_1 + 0,855 X_2 - 19,789 X_3 + 15,391 Z$$

- a. Nilai signifikan *Return On Asset* (ROA) sebesar  $0,735 > 0,05$  maka variabel kompensasi berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).
- b. Nilai signifikan *Current Ratio* (CR) sebesar  $0,004 < 0,05$  maka variabel kompensasi berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).
- c. Nilai signifikan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar  $0,002 < 0,05$  maka variabel kompensasi berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).
- d. Nilai signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka variabel kompensasi berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).



**Gambar 1 Pengaruh Langsung**  
Sumber : Peneliti,2024**Pembahasan**

1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER).

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER). *Return On Asset* (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) karena perusahaan yang mempunyai kemampuan untuk menghasilkan laba tinggi maka akan mengurangi penggunaan modal eksternal dan akan menggunakan modal internal yang didapatkan oleh perusahaan tersebut. Hal ini membuat investor lebih tertarik karena menunjukkan efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk memperoleh keuntungan.

2. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER).

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER). *Current Ratio* (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) karena semakin tinggi likuiditas perusahaan maka perusahaan tersebut mempunyai kemampuan membayar hutang. Likuiditas yang tinggi membuat investor percaya bahwa perusahaan dapat mengelola kas dan utang dengan efektif, sehingga meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi. Perusahaan yang mampu membayar kewajiban tepat waktu termasuk perusahaan dalam kondisi likuid. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan mudah mendapatkan modal sehingga dapat mengurangi modal eksternal.

3. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER).

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) karena perusahaan yang memiliki struktur modal yang tinggi memiliki kemampuan dalam melunasi kewajiban (hutang). *Debt to Equity Ratio* (DER) yang lebih tinggi dapat menunjukkan kepercayaan manajemen terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup membayar utang. *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola utang dan aset yang dapat meningkatkan keyakinan para investor. Perusahaan memiliki solvabilitas yang baik dan tidak terlalu tergantung terhadap struktur modal. Perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola kewajiban jangka panjang.

4. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). *Return On Asset* (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) karena investor lebih suka menggunakan analisis teknikal dibanding dengan analisis fundamental walaupun nilai *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2023 lebih tinggi dari pada tahun sebelumnya. Perusahaan dikatakan efisien apabila profitabilitas dan nilai perusahaan tinggi. Perusahaan yang mempunyai kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba dan memiliki nilai perusahaan tinggi menunjukkan kinerja yang baik.

5. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) karena likuiditas yang tinggi dapat membuat investor untuk melakukan investasi.

Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi dan dapat mengelola aset yang dimiliki oleh perusahaan maka dapat meningkatkan kepercayaan bagi investor dan pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan.

6. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) karena nilai perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk meningkatkan keuntungan. Investor memperhatikan kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang dan aset. Dalam hal ini maka investor akan melakukan investasi.

7. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) karena struktur modal lebih rendah dari pada nilai perusahaan. Investor yang melihat *Debt to Equity Ratio* (DER) lebih rendah akan lebih percaya diri bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola utang. Perusahaan yang menggunakan modal dari pihak eksternal berupa utang dalam jumlah yang wajar maka kinerja perusahaan semakin baik. Dengan kinerja yang baik dapat mendorong investor untuk melakukan investasi.

8. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan *Price to Book Value* (PBV) melalui struktur modal *Debt to Equity Ratio* (DER).

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel intervening. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel intervening karena investor tertarik pada kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dan struktur modal yang optimal. Profitabilitas menunjukkan seberapa besar efektif perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset dimiliki.

9. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan *Price to Book Value* (PBV) melalui struktur modal *Debt to Equity Ratio* (DER).

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel intervening. *Current Ratio* (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel intervening karena perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan memudahkan perusahaan untuk memperoleh dana dari pihak eksternal berupa utang karena kreditor beranggapan bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dapat memanfaatkan dana yang diperoleh dari pihak eksternal untuk meningkatkan efisiensi perusahaan dalam meningkatkan laba. Peningkatan labanya pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga akan mendorong investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

10. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap nilai perusahaan *Price to Book Value* (PBV) melalui struktur modal *Debt to Equity Ratio* (DER).

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel intervening. *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel intervening karena perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola kewajiban jangka panjang dan struktur modal

yang optimal. Struktur modal yang stabil berarti perusahaan memiliki kinerja yang efektif antara ekuitas dan utang yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

## Kesimpulan

1. Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada IDXQ30 periode 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai kemampuan untuk menghasilkan laba tinggi maka akan mengurangi penggunaan modal eksternal dan akan menggunakan modal internal.
2. Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada IDXQ30 periode 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai likuiditas yang baik maka perusahaan tersebut mempunyai kemampuan untuk membayar hutang.
3. Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada IDXQ30 periode 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik memiliki kemampuan dalam melunasi kewajiban (hutang)
4. Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada IDXQ30 periode 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya aset perusahaan untuk menghasilkan laba tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
5. Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada IDXQ30 periode 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengelola aset dengan benar sehingga tidak ada aset yang tidak digunakan oleh perusahaan.
6. Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada IDXQ30 periode 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan solvabilitas yang baik dapat memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban.
7. Struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada IDXQ30 periode 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik maka memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban dan meningkatkan nilai perusahaan, oleh karena itu struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
8. Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) dengan struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel intervening pada IDXQ30 periode 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan modal ekuitas dan mengurangi kewajiban, sehingga struktur modal menjadi lebih seimbang, oleh karena itu profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal.
9. Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) dengan struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel intervening pada

IDXQ30 periode 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dan struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan keuntungan perusahaan, oleh karena itu likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal.

10. Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) dengan struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel intervening pada IDXQ30 periode 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola kewajiban jangka panjang dan struktur modal yang optimal, oleh karena itu, solvabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening.

### Daftar Pustaka

- Acehardware. 2022. *'Visi Misi'*, ACE Hardware Indonesia  
<https://www.acehardware.co.id/company>. Diakses pada Kamis, 16 Mei 2024, jam 17.05.
- Aslindar, D. A., & Lestari, U. P. 2020. *Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan peluang pertumbuhan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening*. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 9(1), 91-106.
- Astra. 2024. *'Visi Misi'*. Astra.co.id  
<https://www.astra.co.id/about-astra>. Diakses pada Kamis, 16 Mei 2024, jam 17.07.
- Avian Brands. 2024. *"Tentang Kami Avian Brands"*. Avianbrands.com  
<https://avianbrands.com/about/avian-brands>. Diakses pada Kamis, 16 Mei 2024, jam 17.10.
- BEI.2024. *"Profil Perusahaan Tercatat"*. Idx.co.id  
<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat>. Diakses pada Kamis, 16 Mei 2024, jam 17.00.
- Corcom. 2023. *"United Tractors"*. Unitedtractors.com  
<https://www.unitedtractors.com/>. Diakses pada Kamis, 16 Mei 2024, jam 18.05.
- Developer. 2024. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Indocement.co.id  
<https://indocement.co.id/Tentang-Kami/Sekilas-Indocement/Visi-dan-Misi>. Diakses pada Kamis, 16 Mei 2024, jam 17.20.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, I. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani, L., Partini, S., & Pratama, A. A. 2022. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan Perhotelan*, 1(2), 244-253.
- Hery. 2023. *Analisis Laporan Keuangan : Intergrated and Comperhesive edition*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Husnan & Pudjiastuti. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Indrawati, S. 2019. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. UB Press. 177-178.
- Inayah, Z. 2022. *Analisis Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai*

- Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan)*. Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 3(2), 788-795.
- Kalbe. 2022. *'Visi Misi'*. kalbe.co.id  
<https://www.kalbe.co.id/id>. Diakses pada Kamis, 16 Mei 2024, jam 17.25.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Lukman Syamsuddin .2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Mamay Komarudin, S. E., & Tabroni, S. T. 2019. *Manajemen Keuangan Struktur Modal*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Marwan, M. P., Konadi, W., Kamaruddin, S. P., & Sufi, I. 2023. *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS Versi 25: Edisi Kedua*. Merdeka Kreasi Group.
- Mayora Indah. 2018. *Sekilas Tentang PT Mayora Indah Tbk*. Mayoraindah.co.id  
<https://www.mayoraindah.co.id/content/Riwayat-Singkat-Perusahaan-33>. Diakses pada Kamis, 16 Mei 2024, jam 17.35.
- Mitra Keluarga. 2023. *'Visi Misi Mitra Keluarga'*, from Mitrakeluarga.com website:  
<https://www.mitrakeluarga.com/tentang-kami>. Diakses pada Kamis, 16 Mei 2024, jam 17.30.
- Pashah, A., Paramita, P. D., & Oemar, A. 2018. *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI Tahun 2012-2016*. Journal Of Accounting, 4(4).
- Prof. Dr. Siswoyo Haryono. 2017. *Metode SEM untuk penelitian Manajemen, AMOS, LISREL PLS PT Luxima metro media*.
- PT HM Sampoerna Tbk. 2014. *'Visi Misi'*. Ptsampoerna.com  
<https://ptsampoerna.wordpress.com/>. Diakses pada Kamis, 16 Mei 2024, jam 17.15.
- PT RMK Energy Tbk. 2024. *"Infrastruktur and Energy Company"*. Rmkenergy.com  
<https://rmkenergy.com/>. Diakses pada Kamis, 16 Mei 2024, jam 17.45.
- Rinofah, R., Sari, P. P., & Fatharani, H. 2023. *Analisis pengaruh likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dengan struktur modal sebagai variabel intervening*. Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen, 14(1).
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. 2019. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Assat Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 19(2), 136-150.
- Scm. 2017. *"Profil Perusahaan SCM"*. scm.co.id  
<https://www.scm.co.id/company-overview>. Diakses pada Kamis, 16 Mei 2024, jam 17.51.
- Setianto, B. 2016. *Prosepek Investasi Saham Semen Batturaja Per Laporan Keuangan Q2*. Edisi Pertama Internasional, Jakarta.
- Setyadi, B. 2023. *Pengaruh Struktur Modal Perusahaan Pada Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoneia*. Jejak Pustaka. 4
- Sholihuddin, E. F., & Asyik, N. F. 2023. *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 12(9).
- Sido Muncul. 2024. *'Visi Misi'*. Sidomuncul.co

- [https://www.sidomuncul.co.id/id/visi\\_misi.html](https://www.sidomuncul.co.id/id/visi_misi.html). Diakses pada Kamis, 16 Mei 2024, jam 17.57.
- Silvia Indrarini, M. M. 2019. *Nilai perusahaan melalui kualitas laba:(Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo Media Pustaka.
- Simanjuntak, D, S. 2018. *Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening*. Jurnal AKBIS. Hal 13-26.
- Sofa, R. N. L., Supriyono, S., Sumekar, K., & Wismar'ain, D. 2023. *Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening*. In UMMagelang Conference Series (pp. 1-11).
- Sugiono, A. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo, Jakarta.
- Sutopo, E. Y., & Slamet, A. 2017. *Statistik inferensial*. Penerbit Andi:Yogyakarta.
- Team, P. 2017. “*Profil Perusahaan PT Bukit Asam Tbk*”. Ptba.co.id  
<https://www.ptba.co.id/tentang/profil-perusahaan>. Diakses pada Kamis, 16 Mei 2024, jam 17.40.
- Tentang Telkomgroup. 2023. “*Profil dan Riwayat Singkat*”. Telkom.co.id  
[https://www.telkom.co.id/sites/about-telkom/id\\_ID/page/profil-dan-riwayat-singkat-22#](https://www.telkom.co.id/sites/about-telkom/id_ID/page/profil-dan-riwayat-singkat-22#).  
Diakses pada Kamis, 16 Mei 2024, jam 18.00.
- Unilever PLC. 2021. “*Tentang Unilever Indonesia*”. Unilever.co  
<https://www.unilever.co.id/our-company/tentang-unilever-indonesia/>. Diakses pada Kamis, 16 Mei 2024, jam 18.10.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. 2018. *Financial accounting with international financial reporting standards*. John Wiley & Sons.
- Yeri Sutopo & Ahmad Slamet. 2017. *Statistika Inferensial*. ANDI, Yogyakarta.
- Yorganci, B. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Studi.Gastrointestinal Endoopy, 10(1), 279-288.
- Yudha, A. M., Putra, R. B. & Fitri, H. 2022. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening*. J. Innov. Reasearch Knowl. 1, 1567–1576.